

**STRATEGI DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DALAM  
MENINGKATKAN KERJASAMA INDONESIA TURKI: STUDI KASUS  
RUMAH BUDAYA INDONESIA**

**Oleh:**

**Michelle Nabila Andaista Bangsu\*, Faris Al-Fadhat**

Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

\*Email Korespondensi : [bangsumichelle@gmail.com](mailto:bangsumichelle@gmail.com)

**Abstract**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi diplomasi budaya pada rumah budaya Indonesia dalam meningkatkan kerjasama Indonesia dan Turki. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literature. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Budaya Indonesia merupakan suatu ruang publik yang diciptakan sebagai wadah untuk memperkenalkan berbagai budaya yang dimiliki Indonesia kepada masyarakat asing. Turki merupakan jembatan antara Asia dan Eropa, baik dari aspek letak geografis maupun dalam aspek budaya, sosial dan politik. Diplomasi kebudayaan adalah usaha memperjuangkan kepentingan nasional suatu negara melalui kebudayaan, secara mikro, seperti olahraga, dan kesenian, atau secara makro. Posisi Turki yang strategis dan unik di wilayah negara yang tersebar di Anatolia (Asia) dan Thrace (Eropa), sehingga banyak peradaban besar telah bangkit sepanjang sejarah, dan peradaban ini telah menjadi rumah bagi kekayaan dan keanekaragaman budaya dan etnis. Keberagaman etnids dan budaya ini dapat membangun keterikatan emosional dan menjalin kerjasama antar Indonesia dan Turki. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pemerintah Indonesia serius untuk meningkatkan sektor pariwisata nasional melalui kerjasama dengan Republik Turki.

**Key Wards : Strategi; Diplomasi Budaya; Rumah Budaya**

**Abstract**

*The aim of this research is to determine cultural diplomacy strategies at Indonesian cultural houses in increasing cooperation between Indonesia and Turkey. This research uses qualitative methods by collecting data through literature study. The research results show that the Indonesian House of Culture is a public space created as a forum to introduce the various cultures of Indonesia to foreign people. Turkey is a bridge between Asia and Europe, both in terms of geographical location and in cultural, social and political aspects. Cultural diplomacy is an effort to fight for a country's national interests through culture, at the micro level, such as sports and the arts, or at the macro level. Turkey's strategic and unique position in the country's territory spread across Anatolia (Asia) and Thrace (Europe), so that many great civilizations have arisen throughout history, and these civilizations have been home to cultural and ethnic richness and diversity. This diversity of ethnicities and cultures can build emotional attachment and establish cooperation between Indonesia and Turkey. This research concludes that the Indonesian Government is serious about improving the national tourism sector through collaboration with the Republic of Turkey.*

**Key Wards : Strategy, Cultural Diplomacy, Cultural House**

### A. Pendahuluan

Indonesia adalah negara multikultural yang memiliki berbagai macam suku, ras, kepercayaan, agama, seni dan budaya daerah. Kekayaan dan keragaman budaya di Indonesia seperti tradisi, kesenian, ritual agama dan kepercayaan, memiliki daya tarik yang besar wisatawan bagi terutama wisatawan manca negara untuk berkunjung ke Indonesia (Adhiningasih, 2018).

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan agar masyarakat asing bisa mengenal dan mengetahui bahwa kebudayaan tersebut berasal dari Indonesia. Salah satunya melalui program Rumah Budaya Indonesia yang dibangun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia sejak tahun 2012. Hal ini bisa dilihat dari Pembangunan budaya Indonesia oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang membahas mengenai rencana pembangunan budaya, hal ini terkait dengan isu-isu strategis dalam Pendahuluan harus menggambarkan dengan jelas latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, literatur-literatur yang relevan dengan subjek penelitian, pendekatan yang akan digunakan, serta nilai kebaruan yang akan dihasilkan. Pada bagian ini, penulis mesti memberi argument tentang pentingnya penelitian dilakukan. Pengutipan setiap karya tulis orang lain harus menggunakan APA Style 7<sup>th</sup> edition atau di atasnya. Istilah-istilah asing dicetak miring (*italic*). Pendahuluan ini dibagi menjadi beberapa sub bagian, di antaranya yang umum yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta ruang lingkupnya.

Penulisan setiap paragraph dimulai dengan menjorok ke dalam. dalam rangka meningkatkan citra, apresiasi dan membangun ikatan (budaya) masyarakat internasional terhadap Indonesia. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mewujudkan diplomasi kebudayaan adalah melalui rumah budaya. Pentingnya diplomasi budaya yang menjadi instrumen dalam merekatkan hubungan dua negara, diharapkan Rumah Budaya menjadi rujukan masyarakat

Rumah Budaya Indonesia merupakan suatu ruang publik yang diciptakan sebagai wadah untuk memperkenalkan berbagai budaya yang dimiliki Indonesia kepada masyarakat asing. Program Rumah Budaya Indonesia dibuat di beberapa negara seperti Jepang, Prancis, Amerika Serikat, Jerman, Australia, Myanmar, Singapura, Timor Leste, dan Turki. Nantinya, Rumah Budaya Indonesia dinamakan *Indonesia Cultural Centre*. Lokasi dari Rumah Budaya Indonesia ditempatkan di kota yang sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia atau di kota lainnya yang dianggap strategis (A. W. Putri, 2019)

RBI menyelenggarakan program-program kebudayaan, seperti mengadakan kursus Bahasa Indonesia, lomba pidato Bahasa Indonesia, pameran budaya, Harika Endonezya, dan Pagelaran Seni untuk membangun citra positif di Turki. Aktor-aktor yang terlibat yaitu pemerintah, warga negara, pendidikan, serta media massa. Dengan terselenggaranya program tersebut, diplomasi publik Indonesia melalui kebudayaan berhasil membangun citra negara dengan

memperkuat kerjasama antara Indonesia-Turki dan apresiasi publik Turki terhadap Indonesia (A. W. Putri, 2019). Dewasa ini, diplomasi telah menjadi metode yang cukup sering digunakan oleh suatu negara sebagai upaya untuk mencapai kepentingan- kepentingan negara tersebut karena dapat dilakukan secara damai (Ni Kadek, 2018)

Diplomasi kebudayaan adalah usaha memperjuangkan kepentingan nasional suatu negara melalui kebudayaan, secara mikro, seperti olahraga, dan kesenian, atau secara makro misalnya propaganda dan lain-lain, yang dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi, ataupun militer. Diplomasi kebudayaan dianggap efektif mencapai tujuan karena Sophia Bernadette dan Rizka Septiana pada tahun 2022 bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Indonesia dalam menerapkan diplomasi budaya dan soft power diplomacy melalui event kultural 'The Symphony of Friendship' (TSF) oleh KBRI Indonesia di Selandia Baru (Bernadette et al., 2022).

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literature. Metode penelitian literatur review memberikan output terhadap suatu data serta penjabaran dari suatu penemuan sehingga dapat dijadikan sebagai contoh untuk kajian penelitian dalam membuat serta penyusunan pembahasan yang jelas dari isi masalah yang akan diteliti. Penulis mencari bahan dan data literatur dari dari jurnal , artikel

dan juga referensi dari buku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi diplomasi budaya pada rumah budaya Indonesia dalam meningkatkan kerjasama Indonesia dan Turki.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

#### **Hubungan Indonesia-Turki**

Turki merupakan jembatan antara Asia dan Eropa, baik dari aspek letak geografis maupun dalam aspek budaya, sosial dan politik. Posisi Turki yang strategis dan unik di wilayah negara yang tersebar di Anatolia (Asia) dan Thrace (Eropa), sehingga banyak peradaban besar telah bangkit sepanjang sejarah, dan peradaban ini telah menjadi rumah bagi kekayaan dan keanekaragaman budaya dan etnis. Keberagaman etnis dan budaya ini dapat membangun keterikatan emosional dan menjalin kerjasama antar Indonesia dan Turki (Gazi, 2020).

Indonesia dengan Turki melakukan sejumlah kerjasama bidang kebudayaan dengan bentuk Memorandum of Understanding (MoU) guna menunjang kegiatan internasional bidang budaya. Hubungan Internasional antara Indonesia Turki lebih menjadi harmonis dan lebih dekat dengan adanya diplomasi budaya serta internasionalisasi nilai lokal budaya jawa melalui Rumah Budaya Indonesia berjalan sesuai dengan rencana dan perjanjian yang berlaku dengan baik dan lancar (Anindhita, 2023).

Hubungan Indonesia dengan Turki bisa dikatakan cukup baik, salah satunya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melakukan kunjungan kenegaraan ke Turki atas undangan Presiden Turki pada tanggal 28 Juni-1 Juli 2010. Dalam kunjungan tersebut ditandatangani delapan perjanjian kerjasama dalam bidang industri pertahanan, tenaga kerja, industri kecil dan menengah, pertukaran budaya, pertukaran program dan berita, kerjasama teknik, dan penanaman modal.

Kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga telah menandatangani perjanjian industri dalam bidang ekonomi, volume perdagangan kedua negara menunjukkan peningkatan dengan adanya dua proyek investasi Turki di Indonesia (Rachman, 2015). Pemerintah Turki juga memberikan beasiswa bagi pelajar Indonesia untuk meneruskan pendidikan di Turki. Pemerintah Indonesia membuat peraturan Presiden No. 104/2015 yang berisikan dimana wisatawan Turki dibebaskan visanya saat datang ke Indonesia.

Presiden Turki, Abdullah Gül melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia pada tanggal 4-6 April 2011. Kunjungan tersebut ditandatangani tiga persetujuan yaitu; Persetujuan Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas RI-Turki, Persetujuan mengenai Konsultasi Bilateral dan Persetujuan Kerjasama Pengelolaan Bencana Alam. Kedua belah pihak juga sepakat untuk meningkatkan hubungan antar kedua negara melalui

*people to people contact* dalam berbagai aspek kerjasama seperti pendidikan, militer, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, pembangunan Rumah Budaya Indonesia menjadi prioritas di Turki (A. W. Putri, 2019).

### **Diplomasi Seni Budaya Sebagai Branding Indonesia**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman seni budaya sebagai kebanggaan bangsa, sehingga sudah selayaknya jika bangsa Indonesia dan masyarakatnya di tanah air untuk menjaga dan melestarikan seni budaya yang beranekaragam. Seni dan budaya adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan unsur eksotisnya dari negeri Indonesia. Indonesia sudah dikenal sebagai negara yang mempunyai banyak suku adat di tiap wilayahnya. Indonesia memiliki 400 suku bangsa. Keberagaman etnis dan suku di Indonesia menarik banyak orang luar negeri karena keunikannya. Keragaman suku bangsa tersebut menyebabkan negara Indonesia memiliki kebiasaan serta adat istiadat yang berbeda-beda. Kesenian tradisional yang di miliki negara Indonesia dituangkan ke dalam berbagai bentuk, antara lain tarian tradisional dan alat musik tradisional. Beberapa hal termasuk ke dalam ragam seni dan budaya Indonesia adalah sebagai berikut (Kemenparekref, 2021) (Kominfo, 2013) :

1. Keunikan seni dan budaya yang pertama dimulai dari alat musik yang beragam dari satu wilayah

dengan wilayah lainnya. Alat musik yang berbeda ini menunjukkan akan adanya lagu daerah yang khas dan membedakan dengan suku yang lainnya. Alat musik adat umumnya diciptakan menurut keyakinan masing-masing karena di setiap jenisnya memiliki arti dan filosofi sendiri. Salah satunya adalah angklung dari Jawa Barat yang memiliki arti kemakmuran, gamerang di Jawa Tengah yang memiliki makna hati yang lapang nan teratur, sasando dari pulau Rote, Nusa Tenggara Timur yang setiap petikannya menghasilkan rasa ceria dan syahdu. Semua alat musik tersebut termasuk dalam seni budaya yang harus dilestarikan.

2. Ragam seni dan budaya di Indonesia memiliki banyak jenis tarian yang berasal dari Sabang sampai Merauke mempunyai bentuk tarian sendiri untuk membedakan sukunya dengan suku lain. Tari adalah bentuk ekspresi jiwa yang bebas dan diungkapkan dengan gerakan yang teratur, sedangkan dalam sebuah tari adat digunakan untuk mengilhami sebuah kepercayaan dan tradisi turun menurun untuk mengisyaratkan suatu makna. Contoh tari adat yaitu tari saman dari Aceh yang merupakan tarian yang menggunakan keterampilan tangan sebagai filosofinya. Tari golek ayun-ayun yang merupakan tarian khas Yogyakarta sebagai

sambutan bagi tamu agung dari keluarga Keraton . Tari kecak dari Bali juga merupakan sebuah tarian khusus yang digunakan untuk ritual keagamaan.

3. Berikutnya adalah upacara adat yang merupakan sebuah prosesi sakral di tiap wilayahnya masing-masing, bahkan diantaranya sampai menjadi daya tarik wisatawan mancanegara karena keunikan dan kesakralannya. Beberapa upacara yang sudah terkenal diantaranya adalah upacara pesta laut yang umumnya diselenggarakan pada masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir upacara kasada yang terdapat di gunung Bromo sebagai bentuk persembahan pada Tuhan yang dipercayai melindungi masyarakat sekitarnya dan upacara bakar batu yang dilakukan oleh masyarakat Papua sebagai bentuk ungkapan syukur.

### **Rumah Budaya Indonesia**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menggagas sebuah konsep diplomasi budaya yang diberi nama Rumah Budaya Indonesia.

Rumah Budaya Indonesia adalah ruang publik untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada dunia dengan tujuan untuk meningkatkan citra, apresiasi dan membangun ikatan budaya masyarakat internasional terhadap negara Indonesia (Pramessti et al., 2016). Program pada Rumah Budaya

Indonesia ini dibuat di beberapa negara seperti Jepang, Prancis, Amerika Serikat, Jerman, Australia, Myanmar, Singapura, Timor Leste, dan Turki. Rumah Budaya Indonesia dinamakan menjadi *Indonesia Cultural Centre*. Lokasi dari Rumah Budaya Indonesia ditempatkan di kota yang sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia atau di kota lainnya yang dianggap strategis, serta memiliki nilai kebudayaan dan pariwisata (Putri, 2019).

RBI terkait dengan isu strategis yang masuk ke dalam Rencana Induk Nasional pembangunan kebudayaan 2009-2025 bertugas untuk penguatan berkebudayaan antar negara, penguatan karakter dan jati diri bangsa serta multikultural, pelestarian sejarah dan warisan budaya, pengembangan industri budaya, serta penguatan diplomasi budaya (Heni Syintia, 2020).

### **Peran Rumah Budaya Indonesia**

Kegiatan promosi melalui RBI dikembangkan di 10 negara secara bertahap dan salah satunya Turki. Pemilihan Turki sebagai tempat untuk mempromosikan kebudayaan Indonesia karena Turki memiliki kedekatan dengan Indonesia. Turki cukup mengenal Indonesia sebagai negara dengan mayoritas agama Islam terbesar didunia. Negara Indonesia kurang populer bagi masyarakat Turki (R. S. Putri, 2022). kurangnya informasi yang menarik mengenai dimana letak dan bagaimana budaya Indonesia membuat masyarakat Turki kurang mengenal Indonesia. Namun

masyarakat Turki mengetahui Bali sebagai tempat destinasi wisata tetapi tidak mengetahui jika wilayah tersebut merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Selama ini Turki hanya mengenal Indonesia sebagai negara mayoritas muslim dan Bali sebagai destinasi wisata. (A. W. Putri, 2019).

Pemerintah Indonesia sadar akan pentingnya eksistensi kebudayaan nasional di mancanegara dan pengakuan terhadap kebudayaan nasional. Oleh karena itu, Rumah Budaya Indonesia (RBI) menjadi upaya pemerintah Indonesia untuk mengenalkan kebudayaan Indonesia yang di dalamnya terdapat aktivitas-aktivitas kebudayaan melalui program tersebut. Rumah Budaya Indonesia berfungsi sebagai *culture expression, culture learning, culture advocacy and promotion* (Rickie, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi diplomasi budaya khususnya pada bidang seni budaya antara Indonesia dan Turki. Turki memiliki perpaduan dua peradaban kebudayaan sehingga Turki memiliki posisi strategis.

### **Program Budaya dalam meningkatkan kerjasama Indonesia Turki**

Perhimpunan Pelajar Indonesia di kayseri (PPI Kayseri) mengadakan program budaya Indonesia Culture Day (ICD) V, pada program ini menghadirkan 245 pengunjung dari berbagai Negara, pelaksanaan di Pusat kebudayaan Universitas Erciyes, kegiatan ini berupa stand-

stand yang berisi pakaian khas Indonesia seperti batik, alat music, makanan khas Indonesia, pada acara inti, ditampilkan Tari Sajojo, Tari Kecak, Tari Likok Pulo, Pencak Silat dan tari pukut dan tari maumere, program ini merupakan salah satu program budaya bentuk dari diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia terhadap Turki, pihak Indonesia melalui PPI Kayseri menyelenggarakan program budaya dengan tujuan untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia serta menjadi salah satu strategi branding terhadap Indonesia bagi masyarakat Turki.

Program selanjutnya Rumah Indonesia yang digagas oleh Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Turki dan KBRI Ankara, Rumah Indonesia (Endonezya Evi) merupakan wadah untuk mempromosikan bahasa dan budaya Indonesia, Endonezya Evi merupakan platform kebudayaan untuk mempromosikan bahasa dan budaya Indonesia kepada masyarakat Turki, yang dilakukan melalui platform Instagram dan Youtube, kedepan KBRI Ankara akan membuka Pusat studi Bahasa Indonesia di Ankara yang bekerja sama dengan Turki, RBI menyelenggarakan berbagai program kebudayaan salah satunya adalah seni budaya. Aktor-aktor yang terlibat yaitu pemerintah, warga negara, pendidikan, serta media massa. dengan terselenggaranya program-program tersebut, diplomasi publik Indonesia melalui kebudayaan berhasil membangun citra negara

dengan memperkuat kerjasama antara Indonesia dan Turki serta apresiasi publik Turki terhadap Indonesia. Rencana Induk Nasional Pembangunan Kebudayaan 2009-2025. Isu-isu tersebut yaitu penguatan hak berkebudayaan, penguatan karakter, dan jati diri sebuah bangsa serta multikultural, pelestarian sejarah dan warisan budaya pengembangan industri budaya (Direktorat Jenderal Kebudayaan, 2014). sehingga dapat membangun citra atau image dari sebuah negara.

Rumah Budaya Indonesia (RBI) adalah ruang publik untuk memperkenalkan kekayaan budaya bangsa Indonesia kepada dunia pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi apapun, baik dalam keadaan damai, krisis, konflik, ataupun perang (Warsito & Kartikasari, 2007). Upaya-upaya bertujuan untuk membangun citra positif Indonesia sebagai negara yang multi budaya. Untuk membangun citra positif di Turki.

Diplomasi budaya menjadi upaya yang dilakukan negara dalam rangka membantu pemerintah dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, salah satunya dengan mendirikan ruang publik sama dengan yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Turki. Turki merupakan salah satu mitra Indonesia yang hubungan bilateralnya harus dijaga dengan baik (A. W. Putri, 2019). Rumah Budaya Indonesia dibangun untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada dunia internasional

dalam rangka meningkatkan citra dan membangun ikatan budaya masyarakat internasional dengan kebudayaan Indonesia. Artikel ini menjelaskan tentang Strategi Rumah Budaya Indonesia untuk meningkatkan diplomasi budaya di Turki.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian terdahulu tentang diplomasi budaya membahas hal yang berbeda, beberapa penelitian terdahulu, Penelitian Ni Kadek Yuliana Sari, I Made Anom Wiranata, Putu Titah Kawitri Resen, tahun 2020 lebih banyak membahas mengenai peran Rumah Budaya Indonesia dalam Diplomasi Budaya (Yuliana et al., 2022), demikian pula dengan penelitian Ratu Alya Richie tahun 2019, penelitian Bertha Pramesti Yuza tahun 2016, penelitian Audi Widiawan Putri tahun 2019.

Penelitian Ovira Palarestu Bachsin tahun 2019 bertujuan untuk mengetahui bentuk dari *soft diplomacy* yang dilakukan Pemerintah Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pemerintah Indonesia serius untuk meningkatkan sektor pariwisata nasional melalui kerjasama dengan Republik Turki (Bachsin, 2019), demikian juga penelitian pertukaran budaya, pertukaran program dan berita, kerjasama teknik, dan penanaman modal.

Kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga telah menandatangani perjanjian industri

dalam bidang ekonomi, volume perdagangan kedua negara menunjukkan peningkatan dengan adanya dua proyek investasi Turki di Indonesia (Rachman, 2015). Pemerintah Turki juga memberikan beasiswa bagi pelajar Indonesia untuk meneruskan pendidikan di Turki. Pemerintah Indonesia membuat peraturan Presiden No. 104/2015 yang berisikan dimana wisatawan Turki dibebaskan visanya saat datang ke Indonesia.

Presiden Turki, Abdullah Gül melakukan kunjungan kenegaraan ke Indonesia pada tanggal 4-6 April 2011. Kunjungan tersebut ditandatangani tiga persetujuan yaitu; Persetujuan Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas RI-Turki, Persetujuan mengenai Konsultasi Bilateral dan Persetujuan Kerjasama Pengelolaan Bencana Alam. Kedua belah pihak juga sepakat untuk meningkatkan hubungan antar kedua negara melalui *people to people contact* dalam berbagai aspek kerjasama seperti pendidikan, militer, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, pembangunan Rumah Budaya Indonesia menjadi prioritas di Turki (A. W. Putri, 2019).

### **Diplomasi Seni Budaya Sebagai *Branding* Indonesia**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman seni budaya sebagai kebanggaan bangsa, sehingga sudah selayaknya jika bangsa Indonesia dan masyarakatnya di tanah air untuk menjaga dan melestarikan seni budaya yang

beranekaragam. Seni dan budaya adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan unsur eksotisnya dari negeri Indonesia. Indonesia sudah dikenal sebagai negara yang mempunyai banyak suku adat di tiap wilayahnya. Indonesia memiliki 400 suku bangsa. Keberagaman etnis dan suku di Indonesia menarik banyak orang luar negeri karena keunikannya. Keragaman suku bangsa tersebut menyebabkan negara Indonesia memiliki kebiasaan serta adat istiadat yang berbeda-beda. Kesenian tradisional yang dimiliki negara Indonesia dituangkan ke dalam pesisir upacara kasada yang terdapat di gunung Bromo sebagai bentuk persembahan pada Tuhan yang dipercayai melindungi masyarakat sekitarnya dan upacara bakar batu yang dilakukan oleh masyarakat Papua sebagai bentuk ungkapan syukur.

### **Rumah Budaya Indonesia**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menggagas sebuah konsep diplomasi budaya yang diberi nama Rumah Budaya Indonesia.

Rumah Budaya Indonesia adalah ruang publik untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada dunia dengan tujuan untuk meningkatkan citra, apresiasi dan membangun ikatan budaya masyarakat internasional terhadap negara Indonesia (Pramesti et al., 2016). Program pada Rumah Budaya Indonesia ini dibuat di beberapa negara seperti Jepang, Prancis,

Amerika Serikat, Jerman, Australia, Myanmar, Singapura, Timor Leste, dan Turki. Rumah Budaya Indonesia dinamakan menjadi *Indonesia Cultural Centre*. Lokasi dari Rumah Budaya Indonesia ditempatkan di kota yang sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia atau di kota lainnya yang dianggap strategis, serta memiliki nilai kebudayaan dan pariwisata (Putri, 2019).

### **Peran Rumah Budaya Indonesia**

Kegiatan promosi melalui RBI dikembangkan di 10 negara secara bertahap dan salah satunya Turki. Pemilihan Turki sebagai tempat untuk mempromosikan kebudayaan Indonesia karena Turki memiliki kedekatan dengan Indonesia. Turki cukup mengenal Indonesia sebagai negara dengan mayoritas agama Islam terbesar didunia. Negara Indonesia kurang populer bagi masyarakat Turki (R. S. Putri, 2022). kurangnya informasi yang menarik mengenai dimana letak dan bagaimana budaya Indonesia membuat masyarakat Turki kurang mengenal Indonesia. Namun masyarakat Turki mengetahui Bali sebagai tempat destinasi wisata tetapi tidak mengetahui jika wilayah tersebut merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Selama ini Turki hanya mengenal Indonesia sebagai negara mayoritas muslim dan Bali sebagai destinasi wisata. (A. W. Putri, 2019). Universitas di Turki sebagai langkah Konkret mempromosikan Indonesia di Turki.

Program selanjutnya yaitu program di tahun 2021, salah satunya

Indonesian Night, acara ini merupakan acara budaya dengan kolaborasi bersama sanggar tari Aksak Academy di Ankara, tarian kolaborasi dinamakan tari Spirit Nusantara, yang mewakili kedekatan Indonesia-Turki selama setengah Milenia, kolaborasi ini sebagai bentuk perayaan atas hubungan kedua bangsa yang diharapkan dapat meningkatkan rasa persaudaraan dan saling pengertian. Acara budaya lainnya seperti Couture Show dan performa angklung, KBRI Ankara konsisten dalam melakukan diplomasi budaya, tujuannya untuk meningkatkan hubungan kerjasama antara Indonesia dan Turki. Program-program yang diselenggarakan juga menjadi salah satu pengenalan budaya Indonesia di Turki.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Diplomasi budaya merupakan salah satu cara pemerintah untuk membangun citra positif Indonesia, menjalin jejaring budaya, saling bertukar informasi mengenai budaya dengan negara lain, dan *branding* mengenai potensi pariwisata Indonesia. Kegiatan promosi melalui RBI dikembangkan di 10 negara secara bertahap dan salah satunya Turki.

Diplomasi budaya menjadi upaya yang dilakukan negara dalam rangka membantu pemerintah dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, salah satunya dengan mendirikan ruang publik sama dengan yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Turki.

Pemilihan Turki sebagai tempat untuk mempromosikan kebudayaan Indonesia karena Turki memiliki kedekatan dengan Indonesia. Turki cukup mengenal Indonesia sebagai negara dengan mayoritas agama Islam terbesar didunia, selain itu keragaman budaya kedua negara akan lebih meningkatkan kerjasama yang baik.

Turki merupakan salah satu mitra Indonesia yang hubungan bilateralnya harus dijaga dengan baik. Upaya-upaya yang dilakukan bertujuan untuk membangun citra positif Indonesia sebagai negara yang multi budaya. Untuk membangun citra positif. Turki, RBI menyelenggarakan berbagai program kebudayaan salah satunya adalah seni budaya. Aktor-aktor yang terlibat yaitu pemerintah, warga negara, pendidikan, serta media massa. dengan terselenggaranya program-program tersebut, diplomasi publik Indonesia melalui kebudayaan berhasil membangun citra negara dengan memperkuat kerjasama antara Indonesia dan Turki serta apresiasi publik Turki terhadap Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anindhita, Anissa Rosalin (2023) Internasionalisasi Nilai Lokal Budaya Jawa Dalam Rumah Budaya Indonesia Di Belanda Melalui Diplomasi Budaya. Undergraduate Thesis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Bachsin, O. P. (2019). *Diplomasi Budaya Melalui Rumah Budaya Indonesia Di Turki Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Turki Ke Indonesia*. 2019.
- Bernadette, S., Septiana, R., & Kusumawardhana, I. (2022). *Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia*

- terhadap Negara di Kawasan Pasifik Melalui 'the Symphony of Friendship' di Selandia Baru. *Indonesian Perspective*, 7(2), 205–226. <https://doi.org/10.14710/ip.v7i2.50779>
- Gazi, F. (2020). *Budaya Turki Yang Harus Kamu Tahu*. 5. <https://fatihgazi.id/budaya-turki-yang-harus-kamu-tahu/>
- Heni Syintia Putri, Program Rumah Budaya Indonesia Di Korea Selatan Pada Tahun 2009-2017, *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 8 No. 2, 2020.
- Kemenparekref. (2021). *Alat Musik Tradisional Asli Indonesia*. 5. <https://www.kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/alat-musik-tradisional-asli-indonesia>
- Kominfo. (2013). *Indonesia Miliki Kekayaan dan Keanekaragaman Budaya*. 5. [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/1342/Indonesia+Miliki+Kekayaan+dan+Keanekaragaman+Budaya/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/1342/Indonesia+Miliki+Kekayaan+dan+Keanekaragaman+Budaya/0/berita_satker)
- Ni Kadek Yuliana Sari, I Made Anom Wiranata, Putu Titah Kawitri Resen., Diplomasi budaya Indonesia melalui RBI dalam menanamkan citra positif di Jepang pada tahun 2017-2020., *DIKSHI (Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional)* 2 (1), 89-103, 2022
- Prabhawati, Adhiningasih. Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan. *Journal of Tourism and Creativity*, [S.l.], v. 2, n. 2, sep. 2019. ISSN 2716-5159.
- Pramesti, B., Pembimbing, Y., Jamaan, A., Ip, S., & Si, M. (2016). Strategi Indonesia Menggunakan Rumah Budaya Sebagai Sarana Diplomasi Kebudayaan Terhadap Jerman. *Jom Fisip*, 3(1), 2–3. <http://www.jurnaljakarta.com/berita-1088-rumah->
- Putri, A. W. (2019). *Diplomasi Budaya Indonesia Terhadap Turki melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI)*. 21. <http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/2025/Cover - Bab 1 - 3111061sc-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Putri, R. S. (2022). Diplomasi Kebudayaan Indonesia melalui Rumah Budaya Indonesia di Turki. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, October, 1–102. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55266%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55266/1/PURWO AGUNG NUGROHO.FISIP.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55266%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55266/1/PURWO%20AGUNG%20NUGROHO.FISIP.pdf)
- Rachman, M. F. (2015). STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM KERJASAMA PARIWISATA DENGAN TURKI ERA PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO. *Jurnal Ilmiah*, 1(August), 117–125.
- Rickie, R. A. (2019). *Upaya Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Rumah Budaya Indonesia di Amerika Serikat*. 451. <http://hdl.handle.net/123456789/8506>
- Warsito, T., & Kartikasari, W. (2007). *Diplomasi Kebudayaan* (p. 4).
- Yuliana, N. K. Y., Wiranata, I. M. A., & Resen, P. T. K. (2022). Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Rbi Dalam Menanamkan Citra Positif Di Jepang Pada Tahun 2017-2020. *Dikshi (Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional)*, 2(1), 89–103.